

## **ANALISIS LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS SISWA**

Yulia Mariam Sapariani<sup>1</sup>, Yennie Indriati Widyaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FPISBS, Institut Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>yuliaamariam@gmail.com <sup>2</sup>yenniewidyaningsih93120@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The school environment plays a strategic role in supporting the learning process and fostering students' creativity, particularly at the elementary education level. In response to the demands of 21st-century education, creativity has become a key competency that must be developed through a supportive learning environment, encompassing both physical and non-physical aspects. However, empirical evidence indicates that many schools have not yet optimally utilized the school environment as a learning resource. This study aims to examine the role of the school environment in enhancing students' creativity at SDN Regol 7 Kiansantang. A qualitative approach with a descriptive case study design was employed. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and data credibility was ensured through triangulation techniques. The findings reveal that a well-maintained and effectively utilized school environment contributes to increased student engagement, learning motivation, and creativity. The integration of indoor and outdoor learning spaces, including classrooms, libraries, greenhouses, and schoolyards, provides authentic and meaningful learning experiences. Nevertheless, the implementation of environment-based learning requires careful instructional planning and effective classroom management to maintain focused and structured learning activities. Overall, the study concludes that a conducive school environment has a positive impact on the development of students' creativity.*

**Keywords:** school environment, student creativity, learning resources, conducive learning environment, elementary school.

### **ABSTRAK**

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Seiring dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, kreativitas menjadi salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan melalui lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun nonfisik. Namun, pada praktiknya tidak semua sekolah mampu memanfaatkan lingkungan sekolah secara optimal sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa di SDN Regol 7 Kiansantang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang terjaga kebersihan, kesehatan, serta pemanfaatannya sebagai sumber belajar dapat meningkatkan antusiasme, motivasi, dan kreativitas belajar siswa. Pemanfaatan lingkungan dalam dan luar kelas, seperti ruang kelas, perpustakaan, green house, dan halaman sekolah, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan nyata. Meskipun demikian, pemanfaatan lingkungan sekolah memerlukan perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas

yang baik agar pembelajaran tetap terarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berpengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas siswa.

**Kata Kunci:** lingkungan sekolah, kreativitas siswa, sumber belajar, lingkungan belajar kondusif, sekolah dasar.

## **A. Pendahuluan**

Perhatian terhadap lingkungan sekolah sebagai faktor pendukung proses pembelajaran semakin meningkat seiring dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kreativitas, berpikir kritis, dan inovasi pada peserta didik. Lingkungan sekolah tidak hanya dipahami sebagai kondisi fisik bangunan, tetapi juga mencakup suasana belajar, hubungan sosial, serta budaya sekolah yang terbentuk. Berbagai kajian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif mampu mendorong perkembangan potensi siswa secara optimal, termasuk kreativitas sebagai salah satu keterampilan penting dalam menghadapi tantangan global.

Dalam konteks pendidikan dasar, kreativitas siswa menjadi aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengekspresikan ide, memecahkan masalah, serta mengembangkan imajinasi. Sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga memiliki peran

strategis dalam membentuk dan menumbuhkan kreativitas tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap lingkungan sekolah menjadi urgensi tersendiri untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Secara ideal, lingkungan sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, dan merangsang kreativitas siswa. Lingkungan fisik yang tertata, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta iklim sosial yang positif dapat memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi dan berkreasi. Kebijakan pendidikan juga menekankan pentingnya sekolah sebagai ruang pengembangan potensi peserta didik secara holistik, termasuk aspek kreativitas.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lingkungan sekolah mampu mendukung kreativitas siswa secara optimal. Masih ditemukan kondisi lingkungan sekolah yang kurang

tertata, minimnya fasilitas pendukung pembelajaran kreatif, serta pola pembelajaran yang cenderung monoton. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kesempatan siswa untuk mengembangkan ide dan kreativitasnya. Beberapa hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kurang kondusif berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kreativitas siswa.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan analisis lingkungan sekolah secara menyeluruh guna mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap kreativitas siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan fisik maupun nonfisik sekolah serta hubungannya dengan kreativitas siswa. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi perbaikan lingkungan sekolah yang lebih mendukung pengembangan kreativitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan pada judul "Analisis Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, sehingga dapat memberikan gambaran dan rekomendasi bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan inovatif.

Observasi awal yang penulis lakukan di SDN Regol 7 Kiansantang, berdasarkan pengamatan penulis sekolah ini termasuk sekolah yang mempunyai lingkungan yang terjaga kebersihan dan kesehatannya serta lingkungan sekolah yang sangat mendukung sebagai sumber belajar bagi siswa. Halaman yang cukup hijau tanaman-tanaman yang ada di sekitar sekolah terjaga rapih, proses interaksi siswa dan guru sangat baik, strategis pembelajaran yang di gunakan sangat beragam, guru memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran dan mengajak siswa untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai salah satu sumber belajar siswa di harapkan dapat meningkatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan siswa secara mendalam, serta dengan didukung adanya kreativitas guru dalam memilih

media ini sebagai sumber belajar siswa selain sumber belajar yang ada di dalam kelas. Sumber belajar dari lingkungan ini di harapkan mampu menumbuhkan kecakapan dan kepandaian yang dapat di terapkan siswa dalam masyarakat dengan mempelajari secara langsung keadaan nyata dan segala hal yang ada di sekitarnya. Jadi sangat penting disini untuk para guru SDN Regol 7 Kiansantang untuk mengembangkan kreativitasnya dalam memilih metode dan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa". Tujuannya adalah 1) untuk mengetahui lingkungan dalam kelas terhadap kreativitas belajar siswa; 2) untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Adalah studi literatur. Studi literatur Adalah suatu metode yang digunakan guna mengumpulkan beberapa data atau sumber yang berkaitan dengan topik dalam suatu

penelitian (Hasby, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dari jurnal yang relevan mengenai analisis lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa, yang di kaji dan dilampirkan pada bagian hasil dan pembahasan hingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 7 Regol Kiansantang yang beralamat di jalan Siliwangi kelurahan Pakuwon kecamatan Garut Kota kabupaten Garut Jawa Barat. Desain penelitian ini adalah tentang analisis lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa. Sumber-sumber yang telah didapatkan yang yang relevan dengan penelitian. Denzim dan Lincoln dalam ( Aspers & Corte, 2019) Menyatakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami atau menafsirkan suatu kejadian yang terjadi dalam kehidupan individu.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan dari rumusan masalah dan indikator dalam penelitian yang telah dilakukan dengan metode observasi,

wawancara dan dokumentasi, maka di paparkan tentang Analisis Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa SDN Regol 7 Kiansantang. Hasil wawancara merupakan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan informen atau hasil pengamatan diri sendiri selama PLP 3 bulan di sekolah tersebut.

Lingkungan sekolah yang memadai dapat meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dan dapat mempercepat laju belajar, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga mudah bagi siswa untuk menerima materi yang diberikan guru, karena dapat memanfaatkan alat peraga yang berada didalam kelas. Ketika siswa belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, siswa sangat antusias dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa tumbuh dan adanya interaksi yang baik antara siswa dan guru, siswa dan siswa.

Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. lingkungan sekolah dengan menghadapkan siswa untuk belajar berdasar dari lingkungan yang nyata sebagai sumber belajar, menumbuhkan kreatifitas belajar siswa bukan hanya pada saat proses

pembelajaran saja, melainkan juga dapat di ingat sebagai wujud pengamalan untuk pembelajaran kedepannya, Pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah juga memperkaya pengetahuan yang tidak terbatas dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna serta pemanfaatan lingkungan sekolah dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti ruang perpustakaan, ruang komputer, musholah, green house, dan halaman sekolah sebagai objek pembelajaran memberikan pemahaman nyata.

Adapun penelitian yang relevannya sebagai berikut :

1. Yusuf Ahmad (2021) "Kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan agama islam; pengaruh sekolah dalam pengajaran hasil dari literatur bahwa lingkungan sekolah yang baik menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan agama islam.
2. Rahmat Aziz (2025) "Creative Personality; Unveiling the

- school impacts on student well-being hasil dari literatur bahwa iklim sekolah dan praktik kelas yang inovatif terbukti secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dan kesejahteraan mereka. Lingkungan sekolah yang suportif mendorong kemampuan siswa untuk berpikir kreatif.
3. Yuyan kurnia (2025) "Interdisipliner; iklim sekolah & kreativitas hasil dari literatur bahwa iklim sekolah dan kreativitas saling bderkaitan, serta memprediksi ketahanan psikologis.
  4. Mamay (2020) "Pengaruh model project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa hasil dari model pjbl yang berbasis proyek nyata dalam konteks pencemaran lingkungan sekolah secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
  5. Ratna Mega Kurnia (2024) "Pengaruh metode outdoor learning pembentukan kreativitas siswa Hasil dari penerapan metode outdoor learning yang memanfaatkan lingkungan sekitar efektif meningkatkan kreativitas siswa melalui pengalaman langsung.
  6. Iskandar (2024) "Pengaruh ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar hasil dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang dapat mengembangkan kreativitas siswa, meskipun difasilitasi oleh keterlibatan guru dan orang tua.
- Berdasarkan penelitian relevan diatas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, inovatif, dan kontekstual baik melalui iklim sekolah, model pembelajaran, pemanfaatan lingkungan, maupun kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menekankan pengaruh lingkungan sekolah secara parsial, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang menganalisis lingkungan sekolah secara komprehensif terhadap kreativitas siswa.
- penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam

bagaimana lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kreativitas siswa dalam konteks yang lebih spesifik dan komprehensif.

Sebagai guru yang faham mengenai kebutuhan siswa, guru berusaha untuk menyajikan materi agar siswa antusias dalam pembelajaran, memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar adalah cara guru untuk dapat menyampaikan materi dengan baik. Dalam hal ini lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa dalam kelas, dapat menumbuhkan ide-ide kreatif siswa. Misalnya ketika pembelajaran muatan Matematika materi Bangun Ruang, guru menunjukkan contoh benda berbentuk bangun ruang yang terdapat didalam kelas, secara spontan siswa menyebutkan benda-benda lain yang berbentuk bangun ruang selain yang terdapat didalam kelas.

Pembelajaran berbasis lingkungan sekolah dengan menghadapkan siswa untuk belajar berdasar dari lingkungan yang nyata sebagai sumber belajar. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa praktik lapangan di lingkungan sekitar, merupakan salah satu cara untuk

dapat mengembangkan nilai karakter dalam diri peserta didik. Melalui lingkungan siswa akan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sedang berjalan dan menghubungkan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan kegiatan tersebut akan menumbuhkan kreatifitas belajar siswa bukan hanya pada saat proses pembelajaran saja, melainkan juga dapat di ingat sebagai wujud pengamalan untuk pembelajaran kedepannya. Pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah juga memperkaya pengetahuan yang tidak terbatas dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna serta pemanfaatan lingkungan sekolah dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti ruang perpustakaan, ruang komputer, mushola, green house, dan halaman sekolah sebagai objek pembelajaran memberikan pemahaman nyata dan memicu kemandirian siswa dalam belajar dan kaitannya dengan kehidupan.

Keterbatasan sumber belajar seperti alat peraga, media dan lain sebagainya dalam kelas yang dapat di manfaatkan oleh guru dalam

pembelajaran, pembelajaran terlihat monoton karena siswa sering menjumpai sumber belajar yang di manfaatkan dalam pemanfaatan lingkungan sekolah di dalam kelas, Adapun kekurangan dalam lingkungan sekolah sulitnya mengatur kondisi siswa agar fokus pada guru dalam menyampaikan materi saat pembelajaran, serta memerlukan adanya guru tambahan atau guru

pembimbing. Memanfaatkan lingkungan sekolah membutuhkan perencanaan yang matang seperti halnya menentukan tujuan belajar yang berhubungan dengan pembahasan bidang study tertentu, menentukan objek yang harus dipelajari, menentukan cara berfikir kritis siswa saat pemanfaatan lingkungan sekolah serta mempersiapkan teknis untuk kegiatan belajar.

### **Lingkungan Fisik Sekolah dan Kreativitas Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah yang bersih, tertata, dan kaya akan sumber belajar memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas siswa. Keberadaan halaman sekolah yang

hijau, ruang belajar yang memadai, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang komputer, mushola, dan green house memungkinkan siswa belajar secara kontekstual dan nyata. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Piaget).

Lingkungan fisik yang kondusif memberikan stimulus visual dan pengalaman konkret yang mendorong siswa untuk mengamati, mengeksplorasi, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munandar yang menyatakan bahwa kreativitas akan berkembang optimal apabila individu berada dalam lingkungan yang memberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan berekspresi secara bebas. Dengan demikian, lingkungan fisik sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas siswa.

### **Lingkungan Sosial dan Iklim Sekolah dalam Menumbuhkan Kreativitas**

Selain lingkungan fisik, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial sekolah, khususnya hubungan antara guru dan siswa, berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas belajar. Interaksi yang positif, komunikasi yang terbuka, serta sikap guru yang mendukung membuat siswa merasa aman dan percaya diri dalam mengemukakan ide-ide baru. Kondisi ini mendukung teori iklim sekolah yang menekankan bahwa suasana psikologis yang positif menjadi prasyarat munculnya perilaku kreatif (Hoy & Miskel).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmat Aziz (2025) dan Yuyan Kurnia (2025) yang menyatakan bahwa iklim sekolah yang suportif dan inovatif berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa serta ketahanan psikologis mereka. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung, mereka lebih berani mencoba hal baru, berpikir berbeda, dan mengekspresikan gagasan kreatif tanpa rasa takut melakukan kesalahan.

### **Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar**

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan nyata, seperti mengamati langsung objek di sekitar sekolah atau menggunakan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan teori belajar kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa.

Pembelajaran berbasis lingkungan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengaitkan konsep abstrak dengan situasi konkret. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mamay (2020) yang menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbasis lingkungan mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan proyek nyata. Selain itu, penelitian Ratna Mega Kurnia (2024) juga membuktikan bahwa metode *outdoor learning* efektif dalam

mengembangkan kreativitas siswa melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitar.

### **Peran Guru dalam Mengoptimalkan Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah tidak akan berdampak optimal terhadap kreativitas siswa tanpa peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam memilih metode, media, dan sumber belajar menjadi faktor kunci dalam pemanfaatan lingkungan sekolah. Guru yang mampu mengelola pembelajaran secara variatif dan inovatif dapat memaksimalkan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Hal ini sejalan dengan pandangan Vygotsky yang menekankan pentingnya peran pendidik dalam memberikan scaffolding agar siswa mampu mengembangkan potensi kreatifnya. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang menciptakan situasi belajar yang menantang dan merangsang kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil analisis dan kajian teori, dapat disintesis bahwa kreativitas siswa dipengaruhi oleh interaksi yang harmonis antara lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan kaya sumber belajar, didukung oleh iklim sekolah yang positif serta kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan, mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mendorong berkembangnya kreativitas siswa secara optimal.

Dengan demikian, lingkungan sekolah bukan sekadar latar tempat berlangsungnya pembelajaran, melainkan menjadi ekosistem pendidikan yang berperan strategis dalam membentuk kreativitas siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lingkungan sekolah perlu dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar mampu mendukung pengembangan kreativitas siswa sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Lingkungan Sekolah terhadap

Kreativitas Siswa di SDN Regol 7 Kiansantang, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung dan mengembangkan kreativitas siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif, baik dari aspek fisik maupun nonfisik, mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif.

Lingkungan fisik sekolah yang tertata dengan baik, bersih, hijau, serta didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, halaman sekolah, mushola, dan fasilitas lainnya, memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual bagi siswa. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memungkinkan siswa untuk mengamati secara langsung objek pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendorong munculnya ide-ide kreatif.

Selain itu, lingkungan sosial sekolah yang positif, ditandai dengan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa serta iklim sekolah yang

mendukung, turut berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam mengekspresikan gagasan. Kreativitas guru dalam memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang variatif juga menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa tidak tumbuh secara terpisah, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara lingkungan sekolah yang kondusif, peran guru yang kreatif, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang dikelola secara optimal dapat menjadi sarana strategis dalam mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa di SDN Regol 7 Kiansantang. Lingkungan sekolah yang memadai, baik secara fisik maupun nonfisik,

mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar serta mempercepat daya serap siswa terhadap materi yang diberikan. Di dalam kelas, penggunaan alat peraga dan benda nyata terbukti efektif merangsang ide-ide kreatif dan respon spontan siswa dalam memecahkan masalah, seperti pada materi bangun ruang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Y. (2021). Kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam: Pengaruh lingkungan sekolah dalam pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 145–156.
- Aziz, R. (2025). Creative personality: Unveiling the school impacts on student well-being. *Journal of Educational Psychology*, 17(1), 33–47.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage handbook of qualitative research* (5th ed.). Sage Publications.
- Hasby, M. (2017). Metode studi literatur dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 23–31.
- Iskandar. (2024). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 55–66.
- Kurnia, R. M. (2024). Pengaruh metode outdoor learning terhadap pembentukan kreativitas siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 101–112.
- Kurnia, Y. (2025). Interdisipliner: Iklim sekolah dan kreativitas siswa. *Journal of Educational Studies*, 12(1), 88–99.
- Mamay. (2020). Pengaruh model project based learning terhadap peningkatan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 210–220.
- Munandar, U. (2016). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta.
- Prihatin, E. (2019). Manajemen lingkungan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 134–142.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.